

PERAN PASA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Nabila Zahira¹, Tata Rahmadani², Nabila Shaumi Hersa³, Teza Natasya Putri⁴, Farel Rahmad Rizki⁵

Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia^{1*23}

Email: nabilazahira351@gmail.com

Informasi

Abstract

Volume : 2
Nomor : 5
Bulan : Mei
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

This research aims to examine the role of the Public Administration Student Association at the Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University, in enhancing the active participation of students in the Public Administration study program. A qualitative approach was employed through interviews and observations to understand the contributions, supporting and inhibiting factors, as well as the strategies implemented by PASA. Since its establishment in 2004 and its nomenclature change in 2021, PASA has sought to build an inclusive and constructive organizational culture, with a structure that supports various academic and non-academic activities. Through open events and the use of social media, this organization has successfully motivated students to participate voluntarily, strengthen social bonds, and build a positive image within the campus environment. Although facing challenges such as limited access to information and student personal awareness of the importance of extracurricular activities, the existence of PASA is expected to serve as an innovative driving force in enhancing student engagement and the development of their character and social skills.

Keywords : Student Organization, Public Administration Student, Active Participation, Academic and Non-Academic Activities, Student Engagement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran organisasi mahasiswa PASA (Public Administration Student Association) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa Program Studi Administrasi Publik. Pendekatan kualitatif digunakan melalui wawancara dan observasi untuk memahami kontribusi, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi yang diterapkan oleh PASA. Sejak didirikan pada tahun 2004 dan mengalami perubahan nomenklatur pada 2021, PASA berupaya membangun budaya organisasi yang inklusif dan konstruktif, dengan struktur yang mendukung berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Melalui kegiatan terbuka dan penggunaan media sosial, organisasi ini berhasil memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara sukarela, memperkuat ikatan sosial, dan membangun citra positif di lingkungan kampus. Meskipun menghadapi hambatan seperti kurangnya akses informasi dan kesadaran pribadi mahasiswa akan pentingnya kegiatan di luar kelas, keberadaan PASA diharapkan mampu menjadi motor penggerak yang inovatif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan pengembangan karakter serta keterampilan sosial mereka.

Kata Kunci : Organisasi Mahasiswa, Mahasiswa Administrasi Publik, Partisipasi Aktif, Kegiatan Akademik dan Non-Akademik, Keterlibatan Mahasiswa

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi bukan hanya berperan sebagai sumber pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan

tempat melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa(Santoso, 2023a). Perguruan tinggi memiliki fungsi yang lebih luas dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan siap dalam menghadapi segala tuntutan dan perkembangan zaman(Salsabila Sungkar et al., 2023). Mahasiswa sebagai generasi yang akan memimpin di masa depan tentunya sedari dini sudah ditanamkan akan beban kontribusi dan bagaimana berkehidupan dalam lingkungan tempat tinggal. Sebagai agen perubahan, mahasiswa mendapatkan berbagai tekanan, harapan, maupun tantangan dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang nantinya. Di era globalisasi ini, semua orang memang pada akhirnya akan berusaha *survive* dengan cara mereka masing-masing. Begitu pula sebagai mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang didapat melalui bangku perkuliahan melainkan juga keterampilan sosial dan kepemimpinan yang baik sebagai faktor pembentukan karakter yang mampu bersaing dalam kehidupan kedepannya. Dalam hal ini, partisipasi aktif mahasiswa dalam semua aktivitas kampus merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung terwujudnya proses pendidikan yang sesuai dengan fungsinya(Penelitian et al., n.d.; Rozhana et al., 2022). Salah satu unsur yang berperan penting dalam mendorong tingkat partisipasi mahasiswa adalah dengan adanya organisasi kemahasiswaan.

Pada lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terdapat berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam berpartisipasi aktif. Awalnya hal ini mungkin hanya bagian dari pemikiran beberapa mahasiswa administrasi publik dalam cara mereka menentukan berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus. Namun, tantangan ini pada akhirnya menjadi masalah ketika partisipasi aktif mahasiswa administrasi publik dalam berbagai kegiatan kampus terlihat jomplang dibandingkan dengan mahasiswa administrasi publik yang memiliki latar belakang organisasi yang secara hierarki adalah organisasi terdekat yang ada di lingkungan kampus bagi mahasiswa administrasi publik. Di Universitas Sriwijaya, tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Administrasi Publik mempunyai organisasi himpunan mahasiswa yang bernama PASA (Public Administration Student Asosiation) yang menjadi sarana partisipasi mahasiswa Administrasi publik di Universitas Sriwijaya.

PASA menyediakan ruang bagi mahasiswa Administrasi Publik untuk mengasah potensi diri, memperluas relasi, serta meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan. Melalui berbagai program kerja yang dilaksanakan, organisasi berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik, seperti

seminar, pelatihan, ataupun kegiatan sosial. Tingginya tingkat partisipasi mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap sebuah institusi, membentuk keterampilan non-akademik (*soft skills*), dan membangun akademik yang progresif dan juga tentunya membangun akademik yang inklusif sebagai citra jurusan di pandangan mahasiswa(Astuti et al., n.d.).

Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukan bahwa partisipasi mahasiswa Adminisrasi Publik di FISIP UNSRI masih menghadapi berbagai hambatan. Ada berbagai permasalahan yang sering muncul dan menjadi bagian dari faktor-faktor penghambat partisipasi aktif mahasiswa administrasi publik tersebut untuk dapat berkontribusi di lingkungan kampus. Misalnya kurangnya akses informasi mengenai berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan oleh dan di lingkungan fakultas itu sendiri, banyak mahasiswa yang tidak mengetahui program-program atau bahkan berbagai kegiatan sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk terlibat. Tantangan lainnya yang pada akhirnya menjadi suatu hal yang serius atau bisa disebut sebagai permasalahan adalah misalnya kurang dukungan dari pihak dosen dalam mendorong mahasiswa itu sendiri untuk aktif berpartisipasi. Karena pada contoh nyatanya tanpa ada dorongan dan bimbingan, mahasiswa cenderung akan lebih memilih untuk fokus pada rangkaian studi mereka dengan tanpa adanya keterlibatan diri untuk aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas.

PASA sebagai wadah yang dalam artian secara teori himpunan jurusan Administrasi Publik memiliki beban dan tanggung jawab besar untuk menjadi penggerak dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa Administrasi Publik itu sendiri. Dalam situasi ini, PASA diharapkan mampu menjadi motor penggerak yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kehidupan di kampus. Oleh sebab itu, mengkaji peran organisasi dalam mendorong partisipasi mahasiswa menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kontribusi organisasi mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di kampus, menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi efektif untuk memperkuat keterlibatan mahasiswa(Organisasi Mahasiswa et al., 2024a; Saparwadi & Muhammadiyah Selong, 2021). Melalui penelitian ini, kami berharap dapat berkontribusi dalam memberikan perubahan positif yang baik dalam menggait partisipasi alltif mahasiswa Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya ini sendiri. Akhirnya, dengan memahami PASA dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dapat tercipta mahasiswa

yang terlibat aktif dan merasa lebih termotivasi sehingga memberikan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap institusi mereka.

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur ilmiah mengenai organisasi kemahasiswaan dan partisipasi mahasiswa di Perguruan Tinggi, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi organisasi seperti PASA sebagai panduan dalam memperbaiki dan memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan, bagi pihak Perguruan Tinggi sebagai bahan rekomendasi untuk menyusun kebijakan pembinaan organisasi kemahasiswaan, dan bagi mahasiswa itu sendiri adalah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif dalam kehidupan kampus sebagai bagian dari proses pengembangan keterampilan, kepemimpinan, dan kehidupan sosial.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Proses belajar tentunya tidak akan lepas kaitannya dengan mahasiswa. Belajar yang dalam hal ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga melibatkan sikap dan keterampilan. Pada hakikatnya proses pembelajaran memberikan suatu proses interaksi yang melibatkan orang yang hendak belajar dengan lingkungannya. Dalam hal ini mahasiswa pada akhirnya akan melakukan suatu proses interaksi dengan lingkungannya(Sirait et al., 2020). Partisipasi aktif mahasiswa adalah bentuk proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran tidak akan dengan seketika di dapat jika pada dasarnya mahasiswa tidak memiliki rasa untuk berpartisipasi aktif. Di perguruan tinggi proses pembelajaran tidak hanya pada saat di kelas, melainkan juga di luar kelas (Yanuarto, 2015). Berbagai organisasi dan bentuk kepanitian sering kali menjadi minat mahasiswa dalam mengasah *softskill* mereka. Partisipasi aktif mahasiswa dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri mereka(Dakwah et al., n.d.).

Berbagai aktivitas maupun bentuk kegiatan yang ada di lingkungan kampus diadakan oleh berbagai pihak. Bukan hanya diadakan oleh pihak universitas maupun pihak fakultas sebagai suatu instansi yang mewadahi kreatifitas serta minat mereka, melainkan juga adanya organisasi yang dikelola dan dijalankan mahasiswa(Santoso, 2023b). Organisasi mahasiswa bukan hanya seperti Lembaga eksekutif maupun legislatif pada fakultas melainkan juga

adanya setiap himpunan dari setiap jurusan maupun program studi pada sebuah fakultas. Himpunan jurusan ataupun program studi ini memiliki peluang besar dalam mengelola dan mengidentifikasi minat, bakat, fokus tujuan serta kemampuan teman-teman se-jurusan mereka dalam kegiatan di luar kelas (Kartikasari, 2015). Dengan adanya himpunan-himpunan jurusan ini, nantinya mahasiswa akan mendapatkan proses pembelajaran dalam mengasah *softskill* dengan cakupan yang bertahap. Himpunan jurusan ini ada untuk mewadahi niat partisipasi mahasiswa yang bingung harus memulai untuk beraktivitas maupun mengikuti kegiatan di luar kelas(Sanusi, 2016).

PASA adalah himpunan jurusan administrasi public di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya. PASA adalah singkatan dari *Public Administration Students Association*. PASA berperan sebagai penghubung antara mahasiswa administrasi public dan berbagai sumber daya akademik serta non akademik di lingkungan fakultas yang memantik partisipasi mahasiswa Administrasi Publik itu sendiri. Kemelekan mahasiswa Administrasi Publik untuk aktif dalam kegiatan dan aktivitas di fakultas menunjukkan peran PASA yang dapat meningkatkan partisipasi tersebut dengan menyediakan program-program yang relevan dan menarik. Peranan adalah suatu kesadaran yang mana mereka memiliki kekuatan untuk Ketika melakukan suatu kegiatan atau pergerakan maka juga akan berpengaruh dengan lingkungan dan memicu respons masyarakat(Arianti Uswatun Khasanah et al., n.d.). PASA juga memiliki fungsi utama sebagai tempat mengembangkan jaringan sosial dan professional yang penting bagi mahasiswa Administrasi Publik. Kemelekan mahasiswa Administrasi Publik untuk berpartisipasi tentunya karena masifnya segala bentuk perkembangan akses informasi, penyampaian informasi yang menarik, serta hubungan komunikasi yang baik sehingga berbagai informasi yang sampai pada mahasiswa Administrasi Publik mengindahkan informasi tersebut(*PERAN+KOMUNIKASI+ORGANISASI+KETUA+HIMAPURA+DALAM*, n.d.; Weingart et al., 2021).

Untuk dapat menarik mahasiswa agar melakukan sebuah aktivitas, organisasi himpunan jurusan perlu menyadari peran mereka yang telah maksimal atau belum(Choirulsyah & Kunci, n.d.; Kaipunlert, 2021), dalam persiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, organisasi mahasiswa dapat seharusnya memiliki dua konsep yang mengasah keterampilan dan melatih kesiapan mahasiswa. Konsep statis dan dinamis dalam organisasi yang memiliki kedua pandangan yang berbeda tentang organisasi. Dinamis memberikan peran bahwasanya organisasi menjadi jembatan untuk mahasiswa berkegiatan atau berinteraksi dengan

berbagai hal yang mencakup pekerjaan, orang, dan juga suatu sistem. Sedangkan statis memberikan peran untuk organisasi menjadi jaringan yang menghubungkan mahasiswa dengan hubungan yang formal demi mencapai tujuan Bersama(Nastiti, 2023). Meskipun kedua konsep tersebut memiliki peran yang berbeda akan tetapi dengan kedua konsep yang ada pada organisasi tersebut menjadi peranan utama pula untuk menjadi jembatan bagi mahasiswa dalam menyeimbangkan kedua konsep tersebut dalam bangku perkuliahan mereka.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam peran PASA (Public Administration Students Association) dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus PASA, Badan Pengurus Harian PASA, Mahasiswa aktif belajar tetapi bukan pengurus PASA, didukung dengan observasi kegiatan organisasi dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif dalam program PASA. Analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyakian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menggunakan validitas melalui triangulasi sumber dan konfirmasi hasil kepada Informan(Organisasi Mahasiswa et al., 2024b).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Ringkas PASA FISIP UNSRI

PASA (Public Administration Students Association) adalah himpunan mahasiswa administrasi publik yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang sudah berdiri pada 14 Desember 2004. Organisasi mahasiswa ini merevolusi himpunan ini yang awalnya HIMARA (Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara) menjadi PASA karena adanya perubahan perubahan nomenklatur Administrasi Negara menjadi Administrasi Publik pada 2021. Perubahan ini menjadi sejarah dalam proses perkembangannya. Melalui musyawarah Luar Biasa yang diikuti dan disepakati baik oleh pengurus serta alumni juga Ketua Jurusan dan Wakil Dekan III FISIP UNSRI.

Visi PASA FISP UNSRI sebagai wadah bagi mahasiswa Administrasi Publik yang inklusif dan konstruktif, dengan membangun budaya organisasi yang berintegritas dan

berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan bahwasanya dengan adanya organisasi mahasiswa ini menjadi wadah yang akan merangkul mahasiswa Administrasi Publik untuk mampu lebih aktif dan berkarya di lingkungan fakultas mereka. Hal ini juga menjelaskan bahwasanya dengan visi ini, PASA ingin menjadi jembatan untuk mahasiswa Administrasi Publik untuk membangun budaya organisasi yang positif dan mendukung integritas dan mengembangkan apa yang sedang dikerjakan sekarang. Visi PASA yang sudah disebutkan diatas, maka telah ditetapkan pula misi yang merupakan kolaborasi serta komitmen bersama untuk membangun jurusan Administrasi Publik menjadi semakin aktif dan berkontribusi penuh dalam mencapai tujuan bersama. Dalam PASA FISIP UNSRI terdapat 7 departemen yang berkolaborasi dalam menjalankan peran dan fungsi PASA di Fakultas dan Universitas dengan tupoksi setiap departemen. Struktur organisasi PASA dibentuk dengan berdasarkan Bahasa Inggris secara keseluruhan. PASA dipimpin oleh *Head Of PASA* yang memiliki kewenangan serta pengaturan penuh dalam memimpin jalannya suatu periode kabinet atau kepengurusan. PASA dengan 7 departemennya yang terdiri dari *Human Resource Development Departement, Public Relations and Partnership Departement, Media Communication Development Departement, Social Development Departement, Academic Development Departement, Event Development Departement*, serta *Economy Creative Departement*.

Peran PASA dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa Administrasi Publik di lingkungan FISIP UNSRI

Dimensi Masukan

Dalam menjalankan perannya, PASA mendapatkan input berupa tuntutan untuk dapat membantu mem-branding citra jurusan dengan program-program kerja unggulan dan menjalin banyak kerjasama. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya relasi dan membangun komunikasi lebih mendalam dan tidak membatasi untuk semua aspirasi mahasiswa(Aris et al., n.d.) Administrasi Publik untuk memilai pengalaman organisasi mereka dalam membantu dan berdampak positif terhadap mahasiswa Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Karena pada *status quo* berdasarkan wawancara yang penulis laksanakan. Di lingkungan kampus mahasiswa Administrasi Publik masih kurang berpartisipasi dalam lomba-lomba tingkat fakultas dibandingkan dengan mahasiswa Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi, tetapi tidak seminim partisipasi mahasiswa Sosiologi. Berbagai bentuk aspirasi dan rencana program kerja untuk semakin mengembangkan mahasiswa Administrasi Publik tidak langsung dapat tercapai dan

dijalankan dengan maksimal. Akan tetapi perlahan melalui adanya wadah seperti PASA ini menjadikan mahasiswa yang telah mengikuti himpunan ini mengepulkan sayap dan melanjutkan langkahnya ke organisasi yang lebih besar dengan bekal pengalaman yang mereka dapat semasa berada di kepengurusan PASA maupun mereka mahasiswa Administrasi Publik yang hanya sekedar mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan PASA.

Dimensi Proses

Langkah demi langkah dalam proses ini menjelaskan bagaimana PASA melakukan kegiatannya dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa Administrasi Publik. Berdasarkan wawancara kami dengan mahasiswa Administrasi Publik tapi non-PASA (tidak mengikuti himpunannya karena memang PASA tidak wajibkan semua mahasiswa Administrasi Publik untuk bergabung dengan PASA) mereka menjelaskan bahwa pada perjalanan kepengurusan PASA, kegiatan dan program kerja mereka terbuka dan tidak semata tertutup hanya mendahulukan anggota pengurus PASA, melainkan PASA membuka berbagai kegiatannya untuk seluruh mahasiswa Administrasi Publik, sehingga dengan ini mahasiswa yang bukan pengurus tetap dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan PASA misalnya *Academic Class*, *Dies Natalis PASA*, *PASA Campus Adventure* dan lain-lainnya.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa PASA memberikan pengaruh penting dalam mengajak mahasiswa untuk berkegiatan di luar kelas, dan bahkan terkadang tidak selalu berkaitan dengan akademik, bisa saja seperti penguatan ikatan atau *bonding* seperti malam keakraban, 17 Agustusan dan berbagai kegiatan menyenangkan lainnya yang juga menjadi pemantik semangat untuk aktif dan ber-kreatifitas. Kegiatan yang dilaksanakan PASA ini berhasil menjadi wadah semangat dan inspirasi untuk mahasiswa Administrasi Publik aktif dalam berbagai kegiatan di lingkungan Fakultas sehingga akhirnya dengan ini akan menjadi *branding* tentang mahasiswa Administrasi Publik yang berkualitas dan banyak mengambil peran serta berkontribusi dalam membawa nama Fakultas.

Dimensi Luaran

Dalam pembahasan ini tentunya ada output yang diberikan, dari berbagai kegiatan yang dirancang serta dilaksanakan PASA membawa pada hasil yang mana memantik untuk mahasiswa Administrasi Publik aktif di Fakultas. Hal ini dapat dilihat misalnya Ketika memperingati hari pahlawan atau nasional. PASA kerap menginfokan baik di media sosial

maupun *group chat* untuk menggunakan kebaya atau batik yang dalam konteks ini mengajak seluruh mahasiswa Administrasi Publik bukan hanya para anggota dan pengurus PASA. Melalui hal ini, kita dapat melihat peran PASA dalam berusaha mengompakkan seluruh mahasiswa Administrasi Publik. Lalu, dalam hal kegiatan pengurus PASA juga sering meneruskan berbagai info yang masuk melalui humas PASA. Misalnya informasi Bulan Komeptisi seperti Debat, Esai, dan berbagai *Open Recruitment* organisasi lainnya yang bahkan di luar lingkup Fakultas seperti BEM UNSRI, UKM Mengajar, UKM U-READ dan sebagainya. Dengan berbagai masifnya informasi yang diinfokanm PASA dapat menggait minat dan keinginan mahasiswa untuk aktif dan mengikuti berbagai kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Administrasi Publik yang bukan pengurus PASA, ia mendapatkan berbagai informasi lomba dan suatu informasi pembukaan pendaftaran yang diinfomarsikan PASA. Meskipun terkadang memang berbagai kegiatan dan acara sudah diinformasikan di media sosial penyelenggara tetapi *miss* atau *lack* informasi akan selalu ada dan dengan diingatkan atau dimasifkan melalui *group chat* oleh PASA menjadikan mahasiswa Administrasi Publik ingat dan tertarik segera mendaftar. Dalam hal ini, selain mengompakkan PASA juga berperan penting dan dapat dibuktikan dengan menjadi wadah informasi serta jembatan untuk pengurus dan mahasiswa berkembang.

Dimensi Umpang Balik

Berdasarkan pernyataan diatas peran PASA dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa Administrasi Publik untuk aktif di lingkungan Fakultas sangat berarti. PASA menjadi wadah keluhan dan aspirasi melalui departemen *Human Resource Development*, memberikan berbagai informasi melalui *Publik Relations and Partnership Departement*, serta menjadi langkah awal mahasiswa untuk mulai belajar cara berorganisasi, berkembang, lalu terus berkreatifitas ke lingkungan yang lebih luas. Meskipun pada akhirnya mahasiswa Administrasi Publik aktif dan kerap berpartisipasi dalam berbagai lomba dan organisasi mahasiswa lainnya tetapi bukan dengan memulainya dengan menjadi pengurus PASA, hal ini bukanlah suatu masalah. Karena PASA hadir sebagai rumah, untuk memulai semua mimpi dan langkah. Pada akhirnya, peran PASA untuk mengajak mahasiswa Administrasi Publik menjadi aktif sudah menjadi suatu umpan balik yang baik meski bukan memulai aktif tersebut dengan menjadi pengurus PASA.

Dimensi Lingkungan

Lingkungan dalam dimensi ini bukan hanya berbentuk secara fisik sebagai tempat mobilisasi dan berinteraksi manusia yang dalam hal ini dalam ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Lingkungan pada dimensi ini adalah sikap PASA dalam merespons atau menyikapi kondisi lingkungan mengenai peningkatan partisipasi aktif mahasiswa Administrasi Publik dalam lingkungan Fakultasnya. Perlu disadari, bahwa kondisi serta situasi suatu lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi(Azzahra et al., 2023). PASA dalam mengajak mahasiswa se-jurusannya harus memperhatikan berbagai aspek juga dalam menilai apakah kegiatan tersebut akan semarak dan membawa keterkaitan untuk berorganisasi dan aktif di lingkungan Fakultas. Tentunya tidak semudah itu dalam menarik minat mahasiswa untuk aktif. Berbagai pendekatan awal yang PASA lakukan untuk mengikat kebersamaan dan rasa saling memiliki yang tentunya menempuh berbagai proses yang tidak mudah dan instan. Karena sejatinya, secara prinsip manusia tidak akan semudah itu dalam mengikuti suatu komunitas apalagi di lingkungan akademisi yang memiliki fokus dan niat untuk fokus pada kegiatan akademik.

Dengan berbagai kegiatan yang menumbuhkan rasa kesadaran akan kontribusi diri dalam lingkungan Fakultas, akhirnya partisipasi dapat meningkat melalui berbagai proses tersebut. Dengan adanya dimensi lingkungan ini, faktor serta hambatan yang selama ini menjadi kemunduran atau penurunan keaktifan mahasiswa Administrasi Publik maka dengan memaksimalkan peran PASA ini dapat menjadi semangat baru, yang awalnya kurang informasi, tempat berkomunikasi, serta kurangnya kekompakan serta rasa saling memiliki dapat perlahan menghilang dan berangsur menyadarkan mahasiswa akan peranan mereka yang juga sangat bermanfaat diluar kegiatan akademik. Pada akhirnya berbagai bentuk kegiatan yang diikuti mahasiswa Administrasi Publik dapat menjadi nilai dalam masyarakat kampus menilai ke-aktifan mahasiswa Administrasi Publik dan kontribusi nyata mereka dalam mengembangkan diri mereka masing-masing dan bermanfaat bagi citra jurusan.

E. KESIMPULAN

PASA (Public Administration Students Association) ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memiliki peran yang masif dan signifikan dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa Administrasi Publik. Sejak didirikan pada tahun 2004 dan berevolusi karena perubahan nomenklatur pada 2021, PASA berkomitmen untuk membangun budaya organisasi yang inklusif dan menjadi wadah pengembangan bagi mahasiswa Administrasi

Publik. Melalui berbagai program kerja yang terbuka untuk semua mahasiswa Administrasi Publik bukan hanya pengurus PASA, hal ini mampu membawa pada kuatnya ikatan sosial serta memperluas relasi di lingkungan kampus. Dengan berbagai perwujudan program kerja tersebut mampu menciptakan suasana yang dinamis dan penuh semangat baik antara mahasiswa Administrasi Publik yang menjadi pengurus maupun non-pengurus PASA.

Peran PASA tidak hanya sebatas pada fokus dalam kegiatan akademik, tetapi juga dalam pengasahan *softskill* yang harapannya dapat membentuk generasi yang siap dalam dunia pekerjaan nantinya juga menumbuhkan rasa sosial dalam kegiatan sosial dan pengembangan karakter mahasiswa. Melalui berbagai akses informasi di arus globalisasi ini, PASA memaksimalkan teknologi dalam menekan berbagai hambatan dalam tersampaikannya informasi pada seluruh mahasiswa sejurusnya, sehingga mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara sukarela sesuai dengan keinginan dan minat mereka dalam aktif berkegiatan diluar kelas. Pendekatan ini efektif dalam membangun rasa saling memiliki serta meningkatkan citra positif mahasiswa Administrasi Publik di lingkungan kampus. Meskipun dengan adanya hambatan yang bukan hanya karena kurang informasi melainkan juga karena rasa minder, kepemilikan serta rasa untuk berkontribusi pada mahasiswa masih ada, dengan adanya PASA ini menjadi wadah serta jembatan untuk mereka yang bingung harus mulai kegiatan sosial ini darimana. Oleh karena itu, keberadaan PASA diharapkan dapat menjadi motor penggerak yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa Administrasi Publik di lingkungan kampus. Melalui strategi yang tepat dan ikatan saling mendukung yang berkelanjutan, organisasi ini dapat lebih optimal dalam membangun karakter, keterampilan sosial, dan kepemimpinan mahasiswa, serta menciptakan lingkungan kampus yang aktif, kreatif, dan penuh semangata berorganisasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arianti Uswatun Khasanah, A., Setiawan Negara, D., Saputra, R., Satryo Wibowo, A., & Hasintongan Pakpahan, N. (n.d.). *PERANAN MAHASISWA DALAM KERJA BAKTI DESA UNTUK MENYAMBUT PERAYAAN 17 AGUSTUS DI DESA SUKODONO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO*.

Aris, M., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (n.d.). *Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik*. 1(2).

Astuti, I., Wicaksono, L., Maryuni, S., & Putri, A. (n.d.). *IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA (Studi Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Mahasiswa Universitas Tanjungpura)*.

Azzahra, T., Saptawan, A., & Mardianto, M. (2023). Peran Anggota DPRD Perempuan dalam Pembentukan Peraturan Daerah di DPRD Kota Palembang, 2014-2019. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 2(1). <https://doi.org/10.47753/pjap.v2i1.25>

Choirulsyah, D., & Kunci, K. (n.d.). *Implementasi Etika Administrasi Publik : Langkah Utama dalam Menciptakan Good Governance di Indonesia*.

Dakwah, J., Komunikasi, D., Nugroho, E. W., Curup, I., Warsah, I., & Amin, M. (n.d.). *Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan KEMAMPUAN Komunikasi Mahasiswa*.

Kaipunlert, T. (2021). An Organization Development Intervention to Enhance the Learning Organization: A Case Study of Student Affairs. In *ABAC ODI JOURNAL VISION. ACTION.OUTCOME* (Vol. 8, Issue 1).

<http://www.assumptionjournal.au.edu/index.php/odijournal>

Kartikasari, F. (2015). *Keywords : Literacy , Participation , Campus Activity Mahasiswa umumnya memiliki aktivitas rutin yang dilakukannya di lingkungan kampus . Tidak hanya beraktivitas dalam hal akademis , tetapi mahasiswa juga butuh beraktivitas di luar ruang lingkup akademis.*

Nastiti, D. (2023). PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DEMOKRATIS. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>

Organisasi Mahasiswa, D., Transformasi di Zaman Modern Andy Riski Pratama, dan, Rawati, M., Fajri, F., & Oktaviany, K. (2024a). *STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB*. 4.
<https://journal.staidk.ac.id/index.php/manajemenbudaya>

Organisasi Mahasiswa, D., Transformasi di Zaman Modern Andy Riski Pratama, dan, Rawati, M., Fajri, F., & Oktaviany, K. (2024b). *STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB*. 4.
<https://journal.staidk.ac.id/index.php/manajemenbudaya>

Penelitian, J., Pengabdian, D., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Saragih, R. M., & Fimansyah, W. (n.d.). *SEMAYO: Persepsi Mahasiswa Tentang Globalisasi Sebagai Tantangan Untuk Identitas Nasional*.

PERAN+KOMUNIKASI+ORGANISASI+KETUA+HIMAPURA+DALAM. (n.d.).

Rozhana, K. M., Emqi, M. F., & Anwar, M. F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Nilai Karakter pada Mahasiswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 118–126. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.7072>

Salsabila Sungkar, P., Rahmadiana, R. E., Nurmalah, R., Administrasi, J., Fakultas, P., Sosial, I., Politik, I., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (2023). Strategi Branding Lembaga AP Edutainment Jurusan Administrasi Publik. *Gunung Djati Conference Series*, 27.

Santoso, J. (2023a). Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menarik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 469–478. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>

Santoso, J. (2023b). Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menarik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 469–478. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>

Sanusi, A. R. (2016). PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN EKSTRAUNIVERSITER SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN DAN MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK WARGA NEGARA INDONESIA (Studi Deskriptif terhadap Organisasi HMI, KAMMI, dan GMNI Komisariat Universitas Pendidikan Indonesia). In *Aris Riswandi Sanusi Civics* (Vol. 1, Issue 1).

Saparwadi, L., & Muhammadiyah Selong, S. (2021). PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA BEKERJA DENGAN TIDAK BEKERJA PADA ANALISIS DATA KUALITATIF DAN KUANTITATIF. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(2), 20–24.

Sirait, A. J., Siahaan, C., Peran, J., Dalam, O., Mahasiswa, P. K., Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2020). How to cite. *Ridwan Institute Action Research*, 4(2).

Weingart, P., Joubert, M., & Connaway, K. (2021). Public engagement with science—Origins, motives and impact in academic literature and science policy. *PLoS ONE*, 16(7 July). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254201>

Yanuarto, W. N. (2015). Deskripsi partisipasi aktif, dan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa pada mata kuliah geometri analitik bidang melalui penerapan lesson study. *Khazanah Pendidikan*, 8(2), 1–16.